

ABSTRAK

Analisa metode *Economic Order Quantity* berguna untuk mengetahui jumlah pembelian persediaan yang optimal, jumlah persediaan pengaman, waktu pemesanan kembali dan total biaya persediaan untuk tahun 2010 pada PT Alam Indah Surya Abadi. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu analisis deskriptif.

Lokasi penelitian PT Alam Indah Surya Abadi di jalan Margomulyo Indah 1-A17 dengan pertimbangan bahwa PT Alam Indah Surya Abadi merupakan perusahaan yang memperdagangkan persediaan keramik, dimana keramik merupakan persediaan yang bersifat tidak monoton sehingga perlu menerapkan metode yang sistematis untuk menjamin kelancaran perdagangan. Maksud dari sifat tidak monoton adalah bahwa tiap produksi keramik memiliki ciri yang berbeda walaupun perbedaan itu tidak begitu besar. Metode analisis data dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Penggunaan metode *Economic Order Quantity* dapat menentukan kuantitas persediaan keramik yang optimal sehingga biaya persediaan dapat lebih efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian persediaan keramik menurut metode *Economic Order Quantity* selama tahun 2010 lebih besar daripada kebijakan perusahaan dan kuantitas pembelian persediaan keramik sebesar 3.196 dos untuk *Spectrum White* 30x30, 3.183 dos untuk *Spectrum Grey* 30x30 dan 3.215 dos untuk keramik *Spectrum Brown* 30x30. Persediaan pengaman untuk tahun 2010 adalah 546 dos untuk *Spectrum White* 30x30, 516 dos untuk *Spectrum Grey* 30x30 dan 465 dos untuk keramik *Spectrum Brown* 30x30. Selama tahun 2010 PT Alam Indah Surya Abadi tidak menerapkan adanya titik pemesanan kembali (reorder point), sedangkan titik pemesanan kembali untuk tahun 2010 yaitu pada saat persediaan di gudang tinggal sebesar 750 dos untuk *Spectrum White* 30x30, 717 dos untuk *Spectrum Grey* 30x30 dan 669 dos untuk keramik *Spectrum Brown* 30x30. Persediaan maksimum yang ada diperusahaan sebesar 3.742 dos untuk *Spectrum White* 30x30, 3.699 dos untuk *Spectrum Grey* 30x30 dan 3.680 dos untuk keramik *Spectrum Brown* 30x30. Total biaya persediaan keramik selama tahun 2010 menurut metode *Economic Order Quantity* lebih kecil daripada kebijakan perusahaan. Jika menggunakan metode EOQ maka perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 288.316.616,- untuk *Spectrum White* 30x30, Rp307.272.024,- untuk *Spectrum Grey* 30x30 dan Rp 295.685.209,- untuk *Spectrum Brown* 30x30.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa pengendalian persediaan keramik di PT Alam Indah Surya Abadi selama tahun 2010 belum efisien.

Kata Kunci : Penjualan, *Safety Stock*, *Lead Time*, *Reorder Point*, Persediaan maksimum dan Total Biaya